

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Rumah Keluarga Belum Beruntung (RKBB) di Kabupaten Halmahera Utara berawal dari dicanangkannya gerakan “Homadebini” pada tahun 2011. Menginspirasi untuk berbenah diri, melihat mereka yang membutuhkan, menyucikan hati, melayani mereka yang belum beruntung. Mencari mereka yang “hilang” atau terlupakan dan belum tersentuh pelayanan pemerintah yang seharusnya memberikan kehidupan layak. Program ini ditargetkan untuk dilaksanakan di tujuh belas kecamatan di Kabupaten Halmahera Utara dengan jumlah keseluruhan yang akan dibangun adalah 3.567 rumah. Selama kurun waktu tiga tahun program ini telah dilaksanakan di tiga kecamatan yakni Kecamatan Loloda Utara, Kecamatan Loloda Kepulauan dan Kecamatan Galela Utara dengan jumlah bangun baru sebanyak 1.101 rumah.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tingkat keberhasilan program RKBB di Kabupaten Halmahera Utara dan apa yang menjadi faktor penyebabnya khususnya di tiga kecamatan yang telah melaksanakan program tersebut, serta untuk memberikan rekomendasi dan usulan pengembangan program tersebut. Diharapkan melalui penelitian ini akan memberikan informasi penting bagi beberapa pihak yaitu para peneliti, pemerintah, dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis evaluasi program dengan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif berdasarkan skala linkert. Hasil kajian tingkat keberhasilan program berdasarkan 5(lima) variabel yakni efektifitas, Efisiensi, ketepatan, kecukupan dan responsivitas adalah dinyatakan berhasil, dengan variabel responsivitas yang menjadi variabel dengan nilai rata-rata tertinggi. Namun keberhasilan pelaksanaan program RKBB jika dilihat berdasarkan analisis dari setiap variabel, ternyata terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu hasil kajian terhadap faktor-faktor penyebab keberhasilan program RKBB berdasarkan 4(empat) faktor yakni komunikasi, sumber daya, disposisi implementor, dan struktur birokrasi didapatkan bahwa faktor disposisi implementor menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan program RKBB di Kabupaten Halmahera Utara. Hal tersebut disebabkan karena tiga hal yakni respon implementor, kognisi dan intensitas disposisi implementor. Selain itu kejujuran dan integritas pemberi disposisi sangat berpengaruh terhadap faktor disposisi implementor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan.

Dari hasil penelitian yang ada akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan yakni diperlukan suatu komunikasi yang intensif, kejujuran dan kepercayaan antar para pelaku pelaksanaan program, agar dapat bertindak secara efektif, tepat, efisien, cukup dan responsive yang akhirnya akan diperoleh hasil yang maksimal dalam menyelesaikan permasalahan kemiskinan di Kabupaten Halmahera Utara.

Kata Kunci : Program RKBB, tingkat keberhasilan dan faktor penyebab